

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penulis melaksanakan penelitian adalah SDN 2 Gegesik Kulon kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan sebagai berikut :

- a. Lokasi tersebut dekat dari rumah sekaligus sebagai tempat peneliti bertugas sehingga jika harus diadakan penelitian secara mendadak, dapat langsung mengadakan observasi tanpa harus pergi ke tempat yang lebih jauh yang memerlukan tenaga dan biaya yang lebih besar.
- b. Siswa kelas V SDN 2 Gegesik Kulon mengalami kesulitan dalam memahami gerak teknik dasar Menyundul bola.
- c. Peneliti memahami keadaan sekolah, karakteristik siswa termasuk proses pembelajaran di SDN 2 Gegesik Kulon.
- d. Meskipun penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan intensif, tetapi diusahakan tidak mengganggu proses pembelajaran, dan tidak mengganggu tugas utama peneliti sebagai guru. Hal ini sesuai dengan salah satu prinsip

penelitian tindakan kelas yaitu bahwa “ Penelitian tindakan kelas apapun tidak boleh mengganggu tugas mengajar.” (Kasbolah, 1998:26)

a. Kondisi Tenaga Pegawai SDN 2 Gegesik Kulon

Kegiatan belajar mengajar di SDN 2 Gegesik Kulon dilaksanakan mulai pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB dengan tenaga pengajar sebanyak 15 orang. Satu Kepala Sekolah, satu orang tata usaha dan satu orang penjaga sekolah. 13 dari tenaga pengajar berstatus sebagai pegawai negeri sipil yang terdiri satu orang Kepala Sekolah, sepuluh orang guru kelas, dua orang guru penjas dan satu orang guru pendidikan agama Islam. Sedangkan lima yang lainnya masih berstatus tenaga honorer sekolah. Berikut tabel tenaga pegawai di SDN 2 Gegesik Kulon:

Tabel 3.1
Daftar Tenaga Pegawai di SDN 2 Gegesik Kulon

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Mengajar Kelas
1.	Dayat Hidayat, S.Pd.I	L	Kepala Sekolah	-
2.	Rusnidarwati	P	Guru Kelas	4B
3.	Sukardi	L	Guru Kelas	6
4.	Eni Kusyaeni	P	Guru Kelas	4A
5.	Aryanti Supriartini	P	Guru Kelas	5
6.	Ana Nurianah	P	Guru Kelas	2A
7.	Rohyani	L	Guru Penjas	4-6
8.	Sudarto	L	Guru Kelas	3A
9.	Ulfatun, S.Sos.I	P	Guru PAI	1-6

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Mengajar Kelas
10.	Herawati	P	Guru Kelas	1A
11.	Ida Royani	P	Guru Kelas	2B
12.	Mista	L	Guru Penjas	1-3
13.	Karinah	P	Guru Kelas	1B
14.	Yunani	P	Guru Kelas	3B
15.	Raswati	P	Budi Pekerti	1-6
16.	Sri Irma Iryani	P	B. Inggris	3-6
17.	Khaerul Anwar	L	Tata Usaha	-
18.	Suwardi	L	Penjaga	-

b. Kondisi Siswa SDN Gegesik 2 Kulon

SDN Gegesik 2 Kulon Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon memiliki siswa dengan jumlah seluruhnya 401, yang terdiri dari 193 siswa laki-laki dan 218 siswa perempuan. Secara rinci dapat dilihat dalam tabel 3.2 di bawah ini :

Tabel 3.2
Keadaan Siswa SDN 2 Gegesik Kulon Tahun Ajaran 2010/2011

No	Kelas	Jumlah		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	38	30	68
2.	II	25	44	69
3.	III	40	42	82
4.	IV	32	47	79

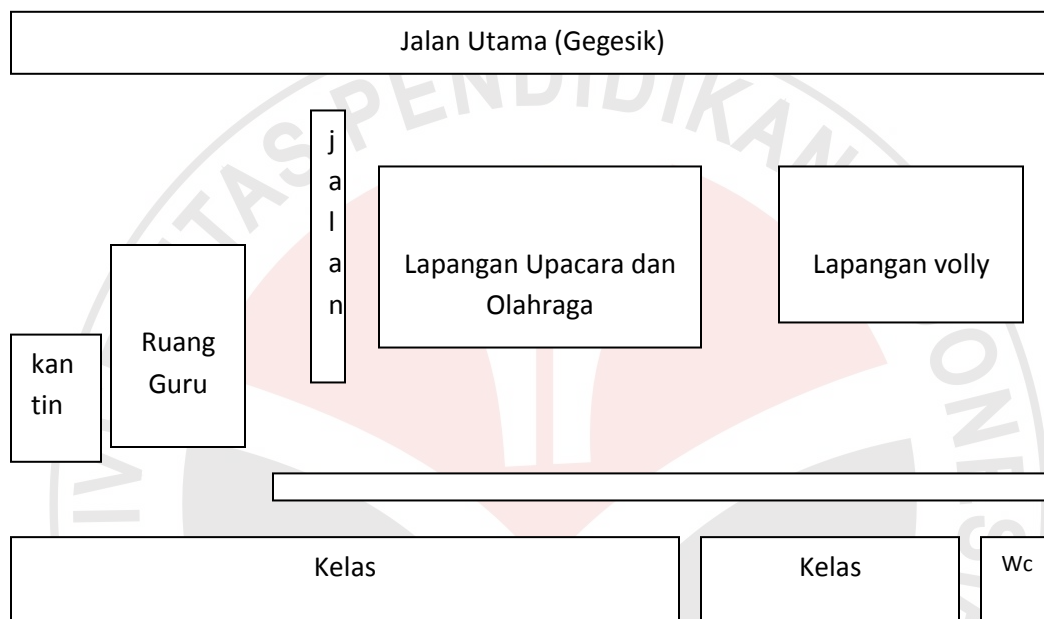
No	Kelas	Jumlah		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
5.	V	29	29	58
6.	VI	19	26	45
Jumlah		193	218	401

c. Tata Ruang SDN Gegesik Kulon

SDN 2 Gegesik Kulon berdiri di atas tanah milik pemerintah desa seluas 1.066 m². SDN 2 Gegesik Kulon yang didirikan pada tahun 1975 ini memiliki beberapa ruangan dengan rincian sebagai berikut: 6 ruangan kelas, 1 ruangan guru dan kepala sekolah, 1 ruangan WC guru, 4 ruangan WC siswa.

Di lingkungan sekolah ini juga terdapat lapangan bola voli yang merangkap dengan lapangan bulu tangkis dimana setiap hari senin digunakan untuk lapangan upacara bendera.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 3.1
Denah Sekolah

2. Waktu Penelitian

Lamanya tindakan dalam penelitian ini selama 6 bulan. Mulai dari bulan Januari sampai pada bulan April 2010. Dalam Tabel 3.3:

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN															
		Januari				februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan dan pembekalan	■	■	■													
2	Perencanaan			■	■												
3	Pelaksanaan siklus I					■											
4	Pelaksanaan siklus II						■	■									
5	Pelaksanaan siklus III									■	■						
6	Pengolahan data											■	■	■			
7	Penyusunan laporan														■	■	■

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian, dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 2 Gegesik kulon kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon tahun ajaran 2010-2011, yang berjumlah 20 orang.

Adapun alasan pemilihan subjek penelitian di kelas V SDN 2 Gegesik kulon berdasarkan pada pertimbangan hasil data awal yang diperoleh bahwa tingkatan pemahaman siswa dalam gerak teknik dasar menyundul bola masih kurang, sehingga siswa kurang mempunyai bekal kemampuan pemahamannya untuk tingkat pendidikan berikutnya.

C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi adalah hampir sebagian besar siswa kelas V SDN 2 Gegesik kulon Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon mengalami kesulitan dalam melakukan gerak teknik dasar menyundul bola. Dari permasalahan yang ditemukan dengan penerapan media target tembok dapat dijadikan sebagai model pembelajaran yang dapat membantu memecahkan masalah yang berkaitan dengan gerak teknik dasar menyundul melihat dari hasil observasi yang belum optimal. Persoalannya adalah bagaimana penggunaan penerapan model media target tembok digunakan dalam memecahkan gerak teknik dasar menyundul yang belum dikuasai oleh siswa. Karena permasalahan di atas sangat mendesak untuk diselesaikan sehingga digunakanlah Metode Penelitian Tindakan Kelas. Digunakannya penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini diharapkan memberi dampak langsung untuk perbaikan dan peningkatan profesionalisme guru dalam mengelola proses pembelajaran di kelas.

Beberapa ahli mengungkap mengenai penelitian tindakan kelas (PTK), diantaranya adalah Arikunto (2006: 3) yang menjelaskan bahwa “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”.

Wiriaatmadja (2005: 13) menyimpulkan bahwa “Penelitian tindakan kelas adalah bagian dari sekelompok guru dapat mengorganisasikan praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman belajar mereka sendiri”.

Dengan mengacu kepada beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan bentuk penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktek pembelajaran. Sehingga PTK berfokus pada permasalahan praktis, yaitu permasalahan proses pembelajaran yang terjadi di kelas yaitu pada aspek-aspek pembelajaran seperti suasana kelas yang kurang kondusif, metode pembelajaran yang kurang tepat, media pembelajaran yang kurang mendukung, atau sistem penilaian yang kurang sesuai.

Penelitian ini dilakukan untuk membantu guru dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran mengenai teknik dasar menyundul. Selain itu, guru mempunyai peranan penting dalam setiap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Seperti yang diungkapkan oleh Oja dan Semulyan (Kasbolah, 1998: 122) bahwa “Penelitian tindakan kelas memandang guru sebagai peneliti yang memiliki ciri penting, yaitu sangat berperannya guru dalam proses penelitian tindakan kelas”.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Menurut pendapat Bagdan dan Taylor (Maleong, 2007: 4) mendefinisikan bahwa pendekatan kualitatif adalah sebagai berikut “Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata

tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Sedangkan menurut Moleong (2007: 6) pendekatan kualitatif adalah sebagai berikut:

Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

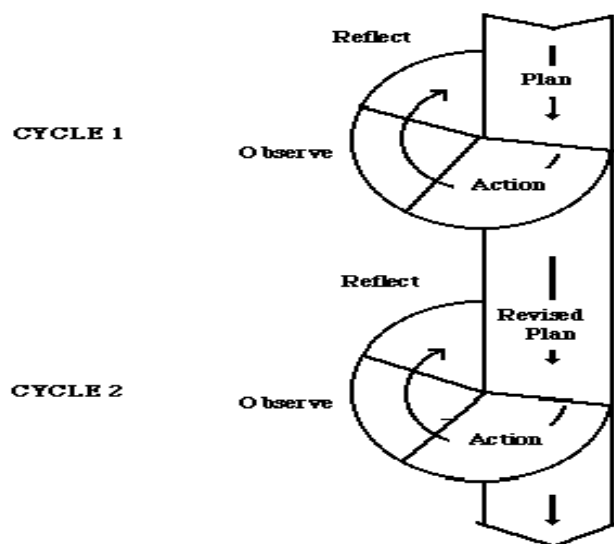
Dari kedua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami segala sesuatu yang dialami oleh subjek penelitian baik mengenai perilaku atau tindakan. Dengan kata lain maka tepatlah jika digunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini yang diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif dalam pembelajaran sehingga mampu mengatasi ketidakpahaman siswa akan teknik dasar menyundul.

Sedangkan kuantitatif menurut pendapat Hatimah (2007: 196) mendefinisikan bahwa pendekatan kuantitatif adalah “Prosedur penelitian yang menghasilkan data yang berbentuk bilangan atau angka.” Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika.

Dengan demikian bidang kajian penelitian ini yaitu praktek pembelajaran yang memfokuskan kepada penerapan pendekatan penerapan media target tembok dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas dan pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

2. Desain Penelitian

Dengan berpatokan pada refleksi awal, maka dilaksanakanlah penelitian tindakan kelas ini dalam bentuk siklus, peneliti menggunakan model spiral Kemmis dan Mc Taggart (Wiriaatmadja, 2005 : 66), yaitu model siklus yang dilakukan secara berulang, berkelanjutan artinya semakin lama diharapkan semakin meningkat perubahan atau pencapaian hasilnya. Model ini meliputi empat langkah yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan refleksi. Seperti yang nampak pada gambar Gambar 3. 2 berikut:



Gambar 3.2

Alur Pelaksanaan Tahapan Siklus PTK
Kemmis dan Mc Taggart (Kasbolah 1999:70)

Pelaksanaan tindakan kelas ini dilaksanakan berdasarkan alur dalam model spiral Kemmis dan Mc Taggart (Kasbolah , 1998 : 144), yaitu “Model siklus yang dilakukan secara berulang, berkelanjutan artinya semakin lama diharapkan semakin meningkat perubahan atau pencapaian hasilnya. Model ini meliputi empat langkah yaitu: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan refleksi.” Sedangkan untuk siklus selanjutnya adalah sebagai pelaksanaan tindakan ulang.

D. Prosedur Penelitian

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini meliputi:

- 1) Membuat skenario pelaksanaan tindakan.
- 2) Membuat lembar observasi: untuk melihat bagaimana suasana belajar mengajar di kelas ketika pendekatan media target tembok dilaksanakan yaitu lembar observasi, format wawancara, dan lembar hasil belajar siswa.
- 3) Mendesain alat evaluasi untuk melihat apakah materi teknik dasar menyundul telah dikuasai oleh siswa.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan yaitu tahap pelaksanaan praktek pembelajaran yang sebenarnya berdasarkan rencana tindakan yang telah disusun bersama-sama antara praktisi dan peneliti guna memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa. Tindakan yang telah dirancang dilaksanakan oleh peneliti. Pembelajaran yang dilakukan peneliti dengan menggunakan pendekatan media tali sesuai dengan

skenario pembelajaran yang telah dibuat. Adapun tahap pelaksanaan tindakan diuraikan sebagai berikut:

1) Pembukaan (Pemanasan)

- a) Siswa dibariskan.
- b) Mengecek kehadiran siswa.
- c) Melakukan gerakan pemanasan yang berorientasi pada kegiatan inti.
- d) Mendemonstrasikan materi ajar yang akan disampaikan.

2) Proses Pembelajaran (kegiatan inti)

- a) Guru memisahkan siswa laki-laki dan perempuan.
- b) Guru menjelaskan tentang menyundul bola melalui media target tembok.
- c) Siswa dikelompokkan, setiap kelompok terdiri dari 5 orang.
- d) Siswa mempraktekan gerakan menyundul bola dengan media target tembok.
- e) Siswa melakukannya secara bergantian agar tidak jenuh.
- f) Guru sesekali bergabung dengan siswa.
- g) Guru menyuruh siswa untuk mendemonstrasikan gerakan-gerakan yang telah dipelajari oleh setiap kelompok.

3) Penutup (Pelepasan)

Semua siswa melakukan gerakan-gerakan pelepasan, lalu diadakan umpan balik tentang hasil dari kegiatan inti yang dilaksanakan, koreksi-koreksi diberikan oleh guru pada beberapa gerakan yang kurang baik.

Setelah mencapai kesepakatan tentang strategi terbaik melalui diskusi dengan kelompok sendiri, siswa diajak menarik kesimpulan dari pelajaran saat itu. Pada akhir pembelajaran siswa harus mendemonstrasikan gerakan-gerakan yang telah di pelajari.

Untuk mencapai hasil yang optimal, maka pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pelaksanaan siklus yang pertama yaitu untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang didapat pada sebelum pembelajaran yaitu pada perolehan dari data awal. Pelaksanaan siklus selanjutnya yang mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dibuat yang mengacu kepada hasil yang diperoleh pada siklus sebelumnya. Untuk siklus selanjutnya akan berulang seperti pada kejadian pada siklus sebelumnya. Siklus akan selesai apabila tujuan dan target yang telah dirumuskan telah tercapai.

3. Tahap Observasi

Pada tahap observasi dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Proses observasi dilakukan kegiatan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pada setiap pelaksanaan tindakan. Kegiatan observasi dilakukan oleh dua orang dari tim peneliti untuk mengamati guru dalam kelas selama melaksanakan tindakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan media tali dan tim yang kedua adalah untuk mengawasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi dilakukan

untuk mengetahui sejauh mana kinerja guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Selain itu peneliti melakukan pengamatan dengan menggunakan alat pengumpul data yang telah dirancang. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, peneliti melakukan wawancara terhadap siswa dan praktisi. Hasil observasi dijadikan sebagai dasar refleksi dari tindakan yang telah dilakukan untuk merancang tindakan selanjutnya.

4. Tahap Refleksi

Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dan evaluasi dianalisis. Kelemahan-kelemahan atau kekurangan-kekurangan yang terjadi pada setiap siklus akan diperbaiki pada siklus berikutnya. Tahap ini adalah merupakan kegiatan terakhir penelitian. Pada tahap ini data yang diperoleh dari hasil observasi dikumpulkan, dianalisis, dan diinterpretasikan untuk dijadikan penyusunan rencana tindakan berikutnya sebagai perbaikan terhadap pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.

E. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk pengumpulan data mengenai aktivitas siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara teliti dan sistematis. Sedangkan menurut Kasbolah (1998: 74) mengemukakan bahwa

“Observasi dipandang sebagai teknik yang paling tepat untuk pengumpulan data tentang proses kegiatan”. Pedoman observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yang meliputi observasi aktivitas siswa dan kinerja guru selama pembelajaran berlangsung adapun urainnya sebagai berikut:

a. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa digunakan untuk mendapatkan gambaran secara langsung kegiatan belajar siswa di kelas. Sehingga data observasi diperoleh secara langsung dengan jalan melihat dan mengamati kegiatan siswa, dengan demikian data tersebut dapat bersifat objektif dalam melukiskan aspek-aspek kepribadian siswa menurut keadaan yang sebenarnya. Aspek pengamatan yang dilakukan memuat tiga karakteristik gerak dasar menyundul bola mulai dari sikap awal, gerakan menyundul dan ketepatan.

b. Pedoman Observasi Kinerja Guru

Pedoman observasi kinerja guru merupakan sebuah format yang berisi indikator tentang keadaan yang menggambarkan kinerja guru kelas V pada saat berlangsungnya pelaksanaan tindakan penerapan pendekatan media target tembok, yaitu pada proses pembelajaran menyundul bola. Aspek pengamatan pada kinerja guru yang meliputi berbagai aspek yang harus diperhatikan sesuai dengan format observasi kinerja guru yang meliputi kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti dan kegiatan akhir pembelajaran. Dalam format observasi kinerja guru pengamat hanya tinggal menceklis pada format yang telah disediakan sesuai dengan jumlah indikator

yang telah ditentukan, lalu dijumlahkan dan diinterpretasikan sesuai dengan apa yang telah dirancang.

Lembar observasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan kelas sesuai dengan rencana tindakan yang telah ditentukan atau sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

2. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk memperoleh data mengenai apa yang dilihat, didengar, dan diamati selama pembelajaran berlangsung seperti yang diungkapkan oleh Bogdan dan Biklen (Moleong, 2007: 209) menyebutkan bahwa “Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka mengumpulkan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian”. catatan lapangan yang dibuat berisi fokus, deskripsi proses pembelajaran, komentar dan kesimpulan. Pada kolom fokus berisi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kolom deskripsi proses pembelajaran berisi catatan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh praktisi dan siswa pada waktu kegiatan proses pembelajaran dari kegiatan awal hingga kegiatan akhir. Sedangkan pada kolom komentar berisi komentar dari peneliti berdasarkan pada deskripsi proses pembelajaran. Selanjutnya membuat kesimpulan berdasarkan pada isi fokus, deskripsi dan komentar dalam satu siklus.

3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dilakukan untuk memperoleh data bagaimana proses pembelajaran penjas yang khususnya dalam melakukan teknik menyundul bola. Wawancara yang dilakukan meliputi wawancara untuk guru dan wawancara siswa tujuannya untuk mengetahui tanggapan guru dan siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menerapkan pendekatan media target tembok untuk meningkatkan teknik menyundul bola. Waktu pelaksanaan wawancara dilaksanakan pada setiap akhir tindakan.

Format ini berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan deskripsi jawaban. Pedoman wawancara yang dibuat dibagi menjadi dua yaitu pedoman wawancara untuk siswa dan pedoman wawancara untuk untuk guru, dimana terdiri dari 13 pertanyaan, 7 pertanyaan untuk guru dan 6 pertanyaan untuk siswa pertanyaan yang telah dibuat dapat disesuaikan dengan kebutuhan, begitu juga dengan deskripsi jawaban dari siswa.

4. Tes Hasil Belajar

Soal tes dalam penelitian ini diujikan diakhir pembelajaran yang berguna untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi teknik menyundul bola. Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa pada kegiatan akhir pembelajaran, tujuannya untuk mengetahui data hasil belajar siswa dalam setiap siklusnya. Soal tes juga dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa sebelum dan sesudah pemberian tindakan dengan cara membandingkan rata-rata yang diperoleh siswa pada setiap siklusnya.

Pada lembar soal tes ini menggunakan bentuk tes perbuatan yang terdiri dari sikap awal, gerakan menyundul dan ketepatan. diharapkan mampu meningkatkan proses dalam melakukan teknik menyundul bola.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Sebelum dilakukan pengolahan data, dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu. Data yang diperoleh dalam penelitian tindakan kelas ini adalah hasil dari observasi, catatan lapangan, wawancara, dan soal tes belajar yang dilakukan terhadap siswa kelas V SDN 2 Gegesik Kulon Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon. Data observasi, catatan lapangan dan wawancara diperoleh pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan format observasi atau pengamatan terlampir. Teknik pengolahan data pada penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yang meliputi teknik pengolahan data proses dan teknik pengolahan data hasil. Adapun uraiannya sebagai berikut:

a. Teknik Pengolahan Data Proses

Teknik pengolahan data proses meliputi data proses, dilakukan melalui wawancara, catatan lapangan, observasi terhadap kinerja guru dan aktivitas siswa. Adapun uraiannya sebagai berikut:

1) Catatan Lapangan

Data dari catatan lapangan diperoleh dengan mencatat kejadian-kejadian yang dialami selama proses pembelajaran berlangsung. Setelah data terkumpul lalu data

dianalisis, direduksi, lalu data dari hasil catatan lapangan disajikan, dilakukan pemaknaan dengan mempelajari data yang diperoleh dari catatan lapangan, setelah dimaknai lalu disimpulkan sehingga diperoleh apa yang menjadi kekurangan pada setiap tindakan yang dilakukan dan dapat diperbaiki pada tindakan selanjutnya.

2) Wawancara

Wawancara dilakukan setelah pembelajaran selesai, wawancara diberikan kepada siswa dan guru. Pada teknik pengolahan data pada wawancara secara umum hampir sama dengan catatan lapangan. Diawali dengan tahap pengumpulan data, analisis data, reduksi data lalu dilakukan penarikan kesimpulan dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan data menurut para sumber sehingga akan diperoleh apa saja yang perlu diperbaiki dalam tindakan selanjutnya.

3) Observasi Kinerja Guru

Observasi dilakukan dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan media target tembok dalam memecahkan teknik menyundul bola. Teknik yang digunakan dalam pengolahan data proses yaitu penilaian terhadap aspek-aspek yang terdapat didalam lembar observasi kinerja guru dan aktivitas siswa. Pengolahan data proses pada observasi kinerja guru menekankan pada seberapa banyak indikator yang muncul pada setiap tindakan. Dengan deskriptor sebagai berikut:

a) Pra Pembelajaran

(1) Kesiapan alat, dan media pembelajaran

(2) Memeriksa kesiapan siswa

Kesiapan siswa, antara lain mencakup kehadiran, kerapihan, ketertiban, perlengkapan pembelajaran, kesiapan belajar.

b) Kegiatan awal pembelajaran

(1) Membuka kegiatan pembelajaran

- (a) Menarik perhatian anak
- (b) Memotivasi anak
- (c) Mengaitkan materi dengan pengalaman anak
- (d) Mengajarkan pada kegiatan inti

c) Kegiatan inti pembelajaran

(1) Mengelola inti pembelajaran

- (a) Isi kegiatan disampaikan benar, tidak ada yang menyimpang
- (b) Penyampaian lancar, tidak tersendat-sendat
- (c) Penyampaian sistematis
- (d) Materinya jelas dan benar mudah dimengerti anak

(2) Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas

- (a) Melakukan gerakan persiapan, pelaksanaan dan akhir
- (b) Leluasa melakukan aktifitas gerak
- (c) Mengarahkan dan mengoreksi gerakan
- (d) Membantu/menentukan solusi pada siswa
- (e) Penggunaan media dan alat pembelajaran sesuai dengan tujuan

d) Kegiatan akhir pembelajaran

- (1) Melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar
 - (a) Melaksanakan penilaian/pengamatan selama kegiatan berlangsung sesuai dengan bentuk penilaian yang sudah ada
 - (b) Menilai kemajuan anak secara individual maupun kelompok
 - (c) Mengajukan pertanyaan atau tugas selama kegiatan berlangsung
 - (d) Memberi perbaikan dari hasil penilaian
- (2) Kesan umum kinerja guru
 - (a) Guru terlibat langsung dalam pembelajaran
 - (b) Guru member kesempatan untuk leluasa pada siswa
 - (c) Pakaian guru yang sesuai dengan kondisi lapangan
 - (d) Menutup pembelajaran dengan waktu yang direncanakan

4) Observasi Aktivitas Siswa

Adapun pengolahan data proses untuk observasi aktivitas siswa terdapat tiga komponen yang diobservasi untuk aktivitas siswa ketika pembelajaran dengan menerapkan pendekatan media target tembok dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai teknik menyundul bola. Komponen yang dinilai dalam penelitian ini meliputi aspek sebagai berikut:

- a) Sikap awalan, kedua kaki berdiri selebar bahu, kepala menghadap target tembok dengan lutut sedikit tertekuk.

- b) Kepala diayunkan ke belakang sedikit dan mengenakan bola pada kening dengan mengarahkan bola pada target tembok.
- c) Bola diarahkan pada target tembok dan mengena pada bagian yang telah ditargetkan.

b. Teknik Pengolahan Data Hasil

Teknik pengolahan data hasil meliputi soal tes hasil belajar siswa dilakukan pada akhir pembelajaran kepada siswa untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai teknik menyundul bola di kelas V SDN 2 Gegesik Kulon Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon. Untuk hasil tes belajar siswa digunakanlah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) belajar siswa yang digunakan di SDN 2 Gegesik Kulon yaitu sebesar 75%.

Siswa dikatakan tuntas apabila telah mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 75%, dan kriteria klasikal yang dinyatakan tuntas harus mencapai >75% dari jumlah siswa.

Adapun perhitungan untuk mengetahui nilai siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata kelas} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Aspek penilaian}}$$

$$\text{Persentase kelulusan} = \frac{\text{jumlah siswa yang mencapai Skor kriteria ketuntasan (20)}}{\text{Aspek penilaian}} \times 100$$

$$\text{NA (Nilai Akhir)} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 10$$

Keterangan:

Skor Ideal = 20

Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengolahan data secara kualitatif dan kuantitatif. Pengolahan data dimulai pada saat melakukan refleksi dari setiap tindakan yang dilaksanakan pada setiap siklus dalam penelitian. Seluruh data yang diperoleh melalui instrumen penelitian kemudian dibaca dan ditelaah secara mendalam sehingga dapat diketahui apa yang menjadi kekurangannya dan dapat diperbaiki pada siklus selanjutnya.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada dasarnya dilakukan sepanjang penelitian berlangsung secara terus-menerus. Teknik analisis data dilakukan ke dalam dua tahap yaitu analisis proses dan analisis hasil, dimana dalam analisis proses dilakukan dengan observasi kinerja guru dan observasi aktivitas siswa. Sedangkan untuk analisis hasil dilihat dari tes hasil belajar siswa.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama dan sesudah pengumpulan data. Analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil perolehan data dari guru dan siswa. Data yang terkumpul diseting ke dalam penelitian kualitatif. Hasil pengolahan data akan dijadikan sebagai gambaran untuk rencana tindakan

selanjutnya. Analisis data menurut Patton (Maleong, 2007: 103) adalah sebagai berikut “Proses mengatur urutan data, mengorganisasi kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar”. Maka analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, pemaknaan data, dan penyimpulan.

Pada tahap reduksi data peneliti menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, kemudian menginformasikan secara utuh. Kegiatan penyajian data adalah pengorganisasikan data hasil reduksi. Hal ini dilakukan untuk menghasilkan sajian data yang utuh.

Selanjutnya kegiatan pemaknaan data dilakukan dengan menelaah dan mempelajari seluruh data yang terkumpul dari berbagai instrumen yang telah dibuat. Setelah data dimaknai lalu diperiksa kebenarannya. Setelah diperiksa baru beranjak pada tahap selanjutnya yaitu tahap penarikan kesimpulan dan diuji kebenarannya dengan melakukan pemeriksaan validitas data.

F. Validitas Data

Validitas dalam penelitian ini merujuk kepada pendapat Hopkins (Wiriaatmadja, 2005: 168-171) antara lain :

1. *Member check*, yakni meninjau kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara, dengan cara mengkonfirmasi dengan guru maupun siswa melalui kegiatan refleksi secara

kolaborasi pada setiap akhir kegiatan pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan untuk mengemukakan hasil temuan sementara untuk memperoleh tanggapan, sanggahan atau informasi tambahan baik dari guru maupun siswa, sehingga terjaring data yang benar yang memiliki validitas yang tinggi.

2. *Triangulasi*, yakni memeriksa kebenaran data yang diperoleh dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh oleh sumber lain yaitu guru dan siswa. Tujuannya untuk memperoleh kepercayaan data yang maksimal. Selain itu juga dilakukan kegiatan wawancara dengan siswa, dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran tentang persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan media target tembok.
3. *Audit Trail*, yakni mengecek kebenaran prosedur data dengan cara mendiskusikan dengan guru, pembimbing, dan teman-teman peneliti. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh data dengan validitas yang cukup tinggi.
4. *Expert Opinion*, dilakukan dengan cara mengkonsultasikan temuan-temuan di lapangan dan persiapan-persiapan dalam melakukan penelitian yang telah dibuat peneliti kepada pihak ahli yang disini peneliti mengkonsultasikannya kepada dosen pembimbing untuk memperoleh arahan dan masukan agar penelitian dapat dipertanggungjawabkan.